

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini berjenis penelitian pustaka atau studi pustaka (*Library research*). Studi pustaka mengumpulkan data-data dan teori-teori yang terkait dengan penelitian dari berbagai literatur untuk kemudian dipelajari. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan mencari sumber data dan kemudian mengkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan (Adlini et al., 2022, hlm. 2). Dalam hal ini data yang terkait dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Indonesia.

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian dengan menekankan pada kondisi dari objek alamiah. “Penelitian kualitatif adalah istilah payung yang luas yang mencakup berbagai teknik dan filosofi; sehingga tidak mudah untuk didefinisikan” (Hennink et al., 2020, hlm. 10). Metode ini hanya menekankan hasil penelitian pada maknanya, bukan pada generalisasinya. “Paradigma lain dalam penelitian kualitatif adalah konstruktivitas yang

memandang pengetahuan sebagai konstruksi sosial dan dapat berubah tergantung pada keadaan” (Golafshani, 2003, hlm. 603). Salah satu kunci utama pada metode kualitatif terletak pada peneliti. Karena peneliti merupakan pengamat utama yang akan mengumpulkan dan mengolah data penelitian agar sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif mengumpulkan informasi terkait status suatu masalah apa adanya saat penelitian berlangsung dengan lebih menjabarkan dalam bentuk kata-kata. Dalam penelitian ini, metode penelitian deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk menganalisis secara deskriptif data yang diperoleh mengenai Analisis Dampak Merger Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Indonesia. Subjek dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada sumber rangkaian dari data penelitian. Sumber tersebut adalah Bank Syariah Indonesia.

## 2. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah dampak merger Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Indonesia periode 2021–2022. Objek penelitian adalah sasaran utama penelitian atau sesuatu yang diteliti.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang telah tersedia yang diperoleh dari sumber lain. Data sekunder pada penelitian ini berupa data laporan keuangan tahunan (*Annual report*). Laporan yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *annual report* tiga bank syariah sebelum merger periode 2019-2020, yaitu Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Data setelah adanya merger menjadi Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022. Serta menggunakan berbagai data penunjang penelitian lainnya, termasuk berbagai teori yang relevan dengan topik penelitian ini.

### 2. Sumber Data

Data-data tersebut diperoleh dari *website* resmi lembaga keuangan terkait. *Website* tersebut meliputi *website* Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank Syariah Indonesia. Serta sumber-sumber relevan lainnya.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dikarenakan penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan data-data sekunder siap pakai melalui laporan-laporan keuangan ataupun data-data lainnya yang terkait dan tersedia pada perpustakaan atau *website* lembaga-lembaga yang dibutuhkan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup pengumpulan berbagai data sekunder berupa teori-teori yang termuat dalam buku, jurnal, ataupun sumber terpercaya lainnya dan laporan keuangan tahunan (*Annual report*).

*Annual report* yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah milik Bank Syariah Mandiri periode 2019-2020, Bank BRI Syariah periode 2019-2020, Bank BNI Syariah periode 2019-2020 dan Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022 yang termuat dalam *website* resmi bank syariah tersebut.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Adapun data yang telah diperoleh melalui teknik dokumentasi, selanjutnya dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dalam analisisnya, penelitian ini menggunakan model analisis interaktif. Pada model analisis ini termuat tiga komponen yang saling terkait. Tiga

komponen yang dimaksud di dalam model ini adalah reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (Subandi, 2011, hlm. 178). Adapun tahap analisis data yang digunakan yaitu :

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Reduksi data adalah suatu cara dalam penelitian dengan tujuan menganalisis untuk mempertegas pokok penelitian. Salah satu caranya dengan membuang hal-hal yang tidak diperlukan. Hal tersebut bertujuan untuk membuat fokus dan mengatur data yang telah terkumpul dengan sedemikian rupa agar dapat memperoleh kesimpulan dan pokok temuan dengan lebih mudah dan terarah.

### **2. Sajian Data (*Data Display*)**

Dalam tahap ini, data yang telah terkumpul disajikan dengan sistematis. Artinya penyajian data disusun dengan jelas dan baik, agar sajian data dapat lebih mudah dipahami. Data yang disajikan terkait hasil penelitian berupa nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022 termasuk data tambahan nilai *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah periode 2019-2020.

### **3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)**

Tahap ini merupakan tahapan akhir dari penelitian. Tahap ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dianalisis dan disajikan pada dua tahap sebelumnya. Kesimpulan yang dihasilkan akan menjawab rumusan masalah di dalam penelitian ini terkait analisis dampak merger Bank

Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Bank Syariah Indonesia periode 2021-2022.